

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN / STATEMENT	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
UCAPAN TERIMAKASIH	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Lokasi dan Waktu penelitian	5
1.3 Perumusan Masalah	6
1.4 Hipotesis	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
1.7 Peneliti Terdahulu	7
BAB 2 METODOLOGI PENELITIAN	9
2.1 Metode Penelitian	9
2.2 Jenis Penelitian	9
2.3 Instrumen Penelitian	10
2.4 Tahap Penelitian	10
2.4.1 Tahap Persiapan	10
2.4.2 Tahap Pengambilan Data	11
2.4.3 Tahap Pemrosesan dan Analisis Data	18
BAB 3 KAJIAN PUSTAKA	21
3.1 Fisiografi Cekungan Jayapura.....	21
3.1.1 Struktur dan Tektonik Regional.....	22
3.1.2 Stratigrafi Regional.....	24
3.2 Perubahan Permukaan Air Laut.....	28
3.2.1 Iklim Purba (<i>Paleoclimate</i>).....	28
3.2.2 Mikropaleontologi	31
3.2.3 Lingkungan Pengendapan.....	47
BAB 4 PEMBAHASAN	52
4.1 Hasil Pengamatan Lapangan.....	52

4.2.1 Geomorfologi Daerah Penelitian	52
4.2.2 Stratigrafi Daerah Penelitian.....	54
4.2.3 Struktur Geologi Daerah Penelitian.....	61
4.2 Perubahan Muka Air Laut dan Iklim Purba.....	63
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	79
5.1 Kesimpulan.....	79
5.2 Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81

LAMPIRAN

1. Hasil Analisis Petrografi
2. Hasil Analisis Mikropaleontologi (Umur dan Lingkungan Pengendapan)
3. Hasil Analisis Nannoplankton
4. Deskripsi Fosil Planktonik dan Bentonik

LAMPIRAN LEPAS

1. Penampang Stratigrafi Terukur Stasiun 02
2. Penampang Stratigrafi Terukur Stasiun 09
3. Peta Lokasi Pengambilan Sampel Daerah Jayapura dan Sekitarnya
4. Peta Geomorfologi Daerah Daerah Jayapura dan Sekitarnya
5. Peta Geologi Daerah Jayapura dan Sekitarnya

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Peta Tektonik Regional Indonesia bagian Timur	2
Gambar 1.2. Peta Tunjuk Lokasi Penelitian.....	5
Gambar 2.1. Peralatan Standar yang dibutuhkan pada preparasi fosil.....	17
Gambar 2.2. Diagram alir proses Penelitian	20
Gambar 3.1. Tatanan Tektonik lempeng Papua (Dow dkk, 1988).....	22
Gambar 3.2. Peta Geologi Regional Daerah Penelitian	24
Gambar 3.3. Kolom Stratigrafi Regional Daerah Penelitian.....	25
Gambar 3.4. Kurva hasil isotop oksigen dari inti sedimen di Samudera Pasifik Barat. Perubahan bentuk permukaan air laut dari kondisi iklim hangat ke kondisi dingin terjadi sekitar 35 juta tahun yang lalu (Wicander dan Monroe, 1989).....	30
Gambar 3.5. Bagian-bagian utama test foraminifera (Rahardjo,1999)	36
Gambar 3.6. Klasifikasi lingkungan pengendapan (modifikasi Tipsword <i>et al</i> , 1966)	49
Gambar 4.1. Satuan morfologi perbukitan blok sesar struktural (S1).....	52
Gambar 4.2. Satuan morfologi perbukitan denudasional (D1)	53
Gambar 4.3. Satuan morfologi perbukitan karst (K2).....	53
Gambar 4.4. Satuan morfologi dataran teras pantai (M14).....	54
Gambar 4.5. Singkapan batuan sekis pada lokasi penelitian.....	56
Gambar 4.6. Singkapan batuan serpentin pada lokasi penelitian.....	57
Gambar 4.7. Singkapan batugamping Numbay pada lokasi penelitian.....	58
Gambar 4.8. Singkapan napal Makats pada lokasi penelitian.....	59
Gambar 4.9. Singkapan batugamping Jayapura pada lokasi penelitian	60
Gambar 4.10. Satuan endapan aluvial.....	61
Gambar 4.11. Peta Struktur Geologi Daerah Penelitian.....	62
Gambar 4.12. Struktur geologi berupa Kekar pada batuan Serpentin.....	62
Gambar 4.13. Struktur geologi berupa Kekar pada batugamping yang mengalami breksiasi.....	63
Gambar 4.14. Lokasi pengambilan sampel untuk analisis mikropaleontologi (AG 02).....	64
Gambar 4.15a. Lokasi pengambilan sampel untuk analisis mikropaleontologi (AG 09 bagian bawah).....	64
Gambar 4.15b. Lokasi pengambilan sampel untuk analisis mikropaleontologi (AG 09 bagian tengah)	65
Gambar 4.15c. Lokasi pengambilan sampel untuk analisis mikropaleontologi (AG 09 bagian atas).....	65
Gambar 4.16a. Kandungan fosil foraminifera yang terdapat pada batugamping AG 02 atas.....	67
Gambar 4.16b. Kandungan fosil foraminifera yang terdapat pada batugamping AG 02 tengah	67

Gambar 4.16c. Kandungan fosil foraminifera yang terdapat pada batugamping AG 02 bawah	68
Gambar 4.16d. Kandungan fosil foraminifera yang terdapat pada batugamping AG 09 atas.....	68
Gambar 4.16e. Kandungan fosil foraminifera yang terdapat pada batugamping AG 09 bawah	69
Gambar 4.17. Kandungan fosil nannoplankton yang terdapat pada batugamping AG 02 atas dan bawah.....	69
Gambar 4.18. Fosil <i>Gastropoda</i> yang terdapat pada satuan Batugamping Jayapura	70
Gambar 4.19. Pecahan cangkang fosil <i>Gastropoda</i> yang terdapat pada satuan Batugamping Jayapura.....	71
Gambar 4.20. Grafik Suhu Lingkungan Pengendapan Batuan.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Jumlah rata-rata mikrofosil pada batuan (Bignot, 1982)	13
Tabel 3.1. Spesies Foraminifera Planktonik penciri iklim Miosen Akhir.....	39
Tabel 3.2. Spesies Foraminifera Planktonik penciri iklim Pliosen Awal	40
Tabel 4.1. Tabel Kolom Stratigrafi Daerah Penelitian.....	55
Tabel 4.2. Tabel distribusi fosil pada lapisan Stasiun 02 Bawah.....	72
Tabel 4.3. Tabel distribusi fosil pada lapisan Stasiun 02 Atas.....	73
Tabel 4.4. Tabel distribusi fosil pada lapisan Stasiun 09 Bawah.....	73
Tabel 4.5. Tabel distribusi fosil pada lapisan Stasiun 09 Tengah.....	74
Tabel 4.6. Tabel distribusi fosil pada lapisan Stasiun 09 Atas.....	75